

Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Kecil Menengah (UMKM) Kota Palembang

Annisa Meilani¹, Isni Andriana²

Universitas Sriwijaya

annisameilani520@gmail.com¹, isniandriana@fe.unsri.ac.id²

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of financial management on the financial performance of small and medium enterprises (MSMEs) in Palembang City. This research uses quantitative methods. The population in this research is food and drink in the city of Palembang so the sample in this study is the entire population of MSMEs in the city Palembang, totaling 75 respondents. The data collection method used in the research was obtained from a questionnaire. Based on the results of hypothesis analysis (t test), it was concluded that Financial Management had a positive and significant effect on Financial Performance in small and medium enterprises (MSMEs) in Palembang City.

Keywords: *Financial Management, Financial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada usaha kecil menengah (UMKM) Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah *food and beverage* yang ada di kota Palembang sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi UMKM kota Palembang yang berjumlah 75 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang di dapatkan dari kuesioner. Berdasarkan hasil analisis hipotesis (uji t), disimpulkan bahwa Manajemen Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada usaha kecil menengah (UMKM) Kota Palembang.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah terus berkembang. Berdasarkan data yang disajikan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, ada kurang lebih 60 juta pelaku bisnis UMKM yang tersebar di Indonesia. UMKM dalam perspektif pajak adalah pengusaha yang memiliki omset per tahunnya di bawah Rp 4,8 Miliar. UMKM ini berperan menyerap pekerja Indonesia sekitar 97% dari keseluruhan pekerja nasional, dan berkontribusi sekitar 60% pada total PDB. Ketika masyarakat turut serta dalam UMKM, berarti masyarakat tersebut telah turut berperan penting dalam pembangunan nasional (Supriadi & Utami, 2021). Berikut disajikan tabel perkembangan UMKM di Kota Palembang tahun 2017 hingga 2022:

Tabel 1. Data Perkembangan UMKM Kota Palembang

Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah UMKM	Unit	36.601	37.101	37.902	40.130	101.904	80.903
Pengusaha Mikro	Unit	12.221	12.388	12.655	40.130	101.903	-
Pengusaha Kecil	Unit	18.850	19.173	19.630	-	1	-
Pengusaha Menengah	Unit	5.530	5.540	5.617	-	-	-

Sumber : Dinas Koperasi & UMKM Kota Palembang (2017-2022)

Dapat dilihat pada Tabel 1 kekosongan pada data UMKM mulai dari tahun 2020 disebabkan oleh perubahan klarifikasi kriteria UMKM sebagai akibat disahkannya UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP Nomor 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan UMKM. Jika dilihat, perkembangan UMKM di kota Palembang semakin meningkat dari tahun ke tahun walaupun terlihat pada tahun 2022 UMKM Kota Palembang mengalami penurunan jumlah. Namun peneliti telah melakukan *survey* terhadap beberapa UMKM di kota Palembang, banyak UMKM yang ada di kota tersebut. Palembang tidak melakukan atau menyediakan dana. melaporkan kegiatannya, dan telah membuat sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaannya. Mengingat besaran UMKM, diharapkan dapat membantu mengurangi pengangguran dan kemiskinan di Sumatera Selatan (Dinas Koperasi & UMKM Kota Palembang, 2023).

Manajemen keuangan merupakan kegiatan perencanaan, pendanaan hingga pengendalian keuangan yang sangat berpengaruh akan jalannya suatu UMKM. Dengan diterapkannya pengelolaan keuangan, UMKM dapat menganalisis kondisi kinerja keuangan usahanya, dapat membedakan laba bersih dan modal usaha, mengalokasikan dana dengan tepat, mengetahui kewajiban pajak dan mengetahui pemasukan dan pengeluaran yang terjadi (Wardi, 2020).

Berdasarkan beberapa teori dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diasumsikan bahwa kinerja keuangan suatu kegiatan usaha merupakan ukuran yang dapat memperlihatkan kemajuan atau pertumbuhan usaha tersebut, melihat perkembangan UMKM yang ada di Kota Palembang, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian terkait manajemen keuangan dan kinerja keuangan Usaha Kecil Menengah (UMKM) Kota Palembang.

Usaha Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Kecil Menengah UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya pembedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun, definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Oleh karena itu memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar Negara (Syauqi, 2016).

Karakteristik umum yang dimiliki UMKM adalah sebagai berikut :

1. Manajemen bisnis sendiri
2. Modal usaha terbatas
3. Karyawan kebanyakan dari penduduk lokal
4. Bersifat usaha keluarga
5. Posisi kunci dipegang oleh pemilik
6. Modal usaha berasal dari keluarga sendiri
7. Menuntut motivasi tinggi
8. Menggunakan teknologi sederhana dalam proses produksi

Kinerja Keuangan Usaha Kecil Menengah (UMKM)

Kinerja keuangan UMKM diukur dari jumlah aset, omset atau volume penjualan dan laba usaha yang diperoleh UMKM selama kurun waktu tertentu. Aset merupakan kekayaan (sumber daya) yang dimiliki oleh entitas bisnis yang bisa diukur secara jelas menggunakan satuan uang serta sistem pengurutannya berdasar pada seberapa cepat perkembangannya dikonversi menjadi satuan uang kas. Bermanfaat secara langsung ataupun tak langsung, sifatnya produktif dan masuk dalam bagian operasi perusahaan dan memiliki kemampuan dalam mengurangi pengeluaran kas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM

- Faktor eksternal
 1. Aspek sumber daya manusia,
 2. Aspek keuangan
 3. Aspek teknik produksi atau operasional
 4. Aspek pasar dan pemasaran.
- Faktor Internal
 1. Aspek kebijakan pemerintah
 2. Aspek sosial budaya dan ekonomi
 3. Aspek teknik produksi atau operasional
 4. Aspek peranan lembaga terkait

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut para ahli dalam Irfani (2020), manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan

efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Sedangkan menurut Anwar (2019), manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Manajemen Keuangan UMKM

Manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) menurut Munizu (2017) merupakan perpaduan ilmu dan seni yang membahas, mempelajari dan menganalisis bagaimana seorang manajer keuangan menggunakan semua sumber daya perusahaan untuk menghimpun dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu mendatangkan keuntungan atau kemakmuran bagi pemegang saham dan keberlanjutan usaha perusahaan. Pengelolaan keuangan juga diartikan sebagai proses pencarian dana bagi perusahaan dengan meminimalkan biaya, serta secara efisien dalam upaya penggunaan dan alokasi dana guna memaksimalkan nilai perusahaan.

Manajemen keuangan pada pelaku UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor penting dalam mengelola keuangan adalah pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM itu sendiri. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yulistia (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan mengenai keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa para pelaku UMKM gagal mengelola keuangannya. Tingkat pengetahuan keuangan akan berbeda dari setiap individunya, seseorang yang mempunyai tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi akan mampu mengelola keuangan dengan baik begitu pula bagi pelaku UMKM (Handayani et al 2022).

Tujuan Manajemen Keuangan

1. Memaksimalkan nilai perusahaan
2. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
3. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba/rugi dan neraca pada usaha kecil menengah Kota Palembang.

Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh setiap peneliti yang kemudian akan disimpulkan. Dimana jumlah sampel dan responden yang akan diambil yaitu pada 70 *food and beverage* UKM yang ada di kota Palembang.

Sampel

Menurut Roscoe dalam Sugiyono (2013), ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Jika secara umum sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel target dalam penelitian ini yang di ambil adalah UKM *food and beverage* yang ada di Kota Palembang.

Metode Analisa

Metode analisa dalam menganalisis data digunakan (1) Uji Validitas, Uji Reliabilitas,(2) Uji Asumsi Klasik; Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, (3) Uji Hipotesis ; Analisis Regresi Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi R^2 dan Koefisien Determinasi (R^2), Hasil Uji t

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Tujuan dilakukannya uji instrumen adalah untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dari kuesioner yang telah disebarakan benar-benar relevan dengan permasalahan yang dibahas.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Keuangan

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	0,960	0,235	Valid
2.	0,952	0,235	Valid
3.	0,905	0,235	Valid
4.	0,902	0,235	Valid
5.	0,905	0,235	Valid
6.	0,910	0,235	Valid
7.	0,905	0,235	Valid
8.	0,912	0,235	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Pada tabel 2 terlihat bahwa hasil r hitung dari semua item instrumen variabel X atau variabel independen yaitu manajemen keuangan lebih besar dari pada nilai r tabel, jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang ada dalam variabel X dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja keuangan

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	0,960	0,235	Valid
2.	0,952	0,235	Valid
3.	0,905	0,235	Valid

4.	0,902	0,235	Valid
5.	0,905	0,235	Valid
6.	0,910	0,235	Valid
7.	0,905	0,235	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Pada tabel 3 diketahui bahwa hasil uji validitas atas item-item pernyataan mengenai variabel Y atau variabel dependen yakni Kinerja keuangan didapatkan hasil bahwa semua item dinyatakan valid, hal ini dapat dilihat pada tabel di atas bahwa semua item memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari pada nilai r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) yakni diatas 0,235 yang merupakan nilai r tabel dengan nilai signifikan α 0.05 dan derajat kebebasan (df) = $n-2$ atau $80 = 78$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Untuk variabel Manajemen keuangan 8 butir pertanyaan dan variabel Kinerja keuangan karyawan 7 butir pertanyaan. Suatu variabel dikatakan reliabel atau andal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria
1.	Manajemen keuangan	0,968	Reliabel
2.	Kinerja keuangan karyawan	0,930	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4 nilai alpha cronbach variabel Manajemen keuangan yakni 0,968 dan Kinerja keuangan karyawan 0,930 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel manajemen keuangan dan Kinerja keuangan karyawan masuk dalam kategori reliabilitas sempurna.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Kriteria penilaian uji ini adalah : jika signifikan hasil perhitungan data (sig) $> \alpha = 0,05$, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikan hasil perhitungan data (sig) $\leq \alpha = 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal.

**Tabel 5. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.089760
	Std. Deviation	3.03720324
	Most Extreme Differences	
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.066
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Hasil uji Kolmogrov-Smirnov di atas diperoleh nilai sig = 0,102 > 0,05, maka dapat diartikan sebaran data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Tabel 6. Nilai Variance Inflation Factor

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Musik	0.253	3.955

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil Tabel 6 di atas dapat dijelaskan bahwa variabel independen yaitu manajemen keuangan memiliki Tolerance Value > 0,1 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, model regresi ini **terbebas** dari masalah multikolinieritas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Sig
1 Manajemen Keuangan	0.108

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui nilai signifikan semua variabel independen $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Gambar uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada gambar *scatterplot* antara variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID).

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu metode sederhana untuk melakukan investigasi tentang hubungan fungsional di antara beberapa variabel.

Tabel 8. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2,241	,597	
	Manajemen keuangan	8,964	,064	,731

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Bila diperhatikan persamaan tersebut diperoleh konstanta (a) sebesar 2,241 angka ini dapat diartikan bahwa tanpa adanya peningkatan (Manajemen keuangan 0 satuan), maka Kinerja keuangan UMKM di Kota Palembang akan tetap sebesar 2,241. Kemudian dari persamaan tersebut juga terlihat nilai koefisien (b) sebesar - 8,964 angka ini dapat diartikan bahwa apabila Manajemen keuangan dinaikkan sebesar 1 satuan, maka Kinerja keuangan UMKM akan naik menjadi 8,964. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel manajemen keuangan mempunyai pengaruh terhadap Kinerja keuangan UMKM di Kota Palembang. Artinya apabila Manajemen keuangan dinaikkan, maka Kinerja keuangan pengelola *food and beverage* UKM di Kota Palembang akan naik dan sebaliknya.

Analisis Koefisien Korelasi @ dan Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui keeratan hubungan antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien korelasi (r) yang didapatkan akan diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut ;

Tabel 9. Uji Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,915 ^a	,837	,833	2,059

Sumber : Data diolah 2023

Pada tabel 9 dapat diketahui nilai r sebagai koefisien korelasi adalah 0,915 artinya dapat diinterpretasikan bahwa variabel manajemen keuangan memiliki hubungan yang **sangat kuat** untuk meningkatkan variabel Kinerja keuangan pengelola *food and beverage* UKM di Kota Palembang. variabel Manajemen keuangan mampu menjelaskan sebesar 83,3% variabel Kinerja keuangan sedangkan 16,7 % lainnya dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti.

Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara X dan Y apakah variabel (X) Manajemen keuangan benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y yaitu Kinerja keuangan.

Tabel 10. Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	5,787	,000
Manajemen keuangan	10,360	,000

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 10 diketahui nilai sebesar t_{hitung} sebesar 10,360 > t_{tabel} sebesar 1.66757 ($df = n-2 = 68$), ($10,360 > 1.66757$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak H_a diterima. Artinya manajemen keuangan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Kinerja keuangan UMKM di Kota dapat diterima.

KESIMPULAN

Dari uraian dan pembahasan serta analisis regresi linier sederhana pada bab-bab sebelumnya berkaitan dengan bagaimana pengaruh Manajemen keuangan terhadap Kinerja keuangan UMKM di Kota Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2015). Manajemen Keuangan Bisnis .Bogor: Ghalia Indonesia
- Abdul Rahman, N., Yaacob, Z., & Mat Radzi, R. (2014). Determinants Of Successful Financial Management Among Micro Entrepreneur In Malaysia. *Journal Of Asian Scientific Research*, 4(11), 631–639. [Http://Www.Aessweb.Com/Pdf-Files/JASR-16-2014-4\(11\)-631-639.Pdf](http://Www.Aessweb.Com/Pdf-Files/JASR-16-2014-4(11)-631-639.Pdf)
- Aryansyah, J. E., Mirani, D., & Martina. (2020). Strategi Bertahan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sektor Kuliner Di Masa Pandemi Covid-19. *Semnas Avoer XII*

2020 Palembang, November, 323–329.

- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal Of Economic, Management And Accounting)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i1.437>
- Budiman, A. I., Siregar, M. I., Samantha, R., Khamisah, N., Listya, A., & Pratiwi, T. S. (2020). Sosialisasi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1), 18–22. <https://doi.org/10.36982/jam.v4i1.1039>
- Das, K. K., & Mahapatra, R. (2021). Financial Performance Analysis Of MSME Sector: An Empirical Study. *International Journal Of Financial Engineering*, 08(01), 2150011. <https://doi.org/10.1142/S2424786321500110>
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Fauzi, H. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Sebagai Upaya Penguatan Umkm Jabar Juara Naik Kelas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247–255. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i3.324>
- Hafni, R., & Rozali, A. (2017). Analisis Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Ilmu Ekonomi Dan Studin Pembangunan*, 15(2), 77–96. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034/pdf_58
- Handayani, M. A., Amalia, C., Darma, T., & Sari, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik Di Lampung). 10(2), 647–660.
- Islam, U., & Agung, S. (2020). Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1 Progam Studi Manajemen Disusun Oleh : Dian Ekka Basri Wulandari. June.
- Kyal, H., Mandal, A., Kujur, F., & Guha, S. (2022). Orientasi Kewirausahaan Individu Terhadap Kinerja UMKM : Efek Mediasi Motivasi Kerja Karyawan Dan Efek Moderasi Intervensi Pemerintah Kinerja Hitesh Kyal , Anirban Mandal , Fedric Kujur And Sriparna Guha. 1(1). <https://doi.org/10.1108/IRJMS-07-2021-004>
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Munizu, M. (2017). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), Pp.33-41.

[Http://Puslit2.Petra.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Man/Article/View/17987](http://Puslit2.Petra.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Man/Article/View/17987)

- Nafarin, M. (2018). Penganggaran Perusahaan. Edisi tiga. Jakarta: Salemba
- Nuraeni, N., & Berry, Y. (2019). Kebijakan Manajemen Keuangan, Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18(1), 221–254. [Http://Aksioma.Unram.Ac.Id/Index.Php/Aksioma/Article/View/60](http://Aksioma.Unram.Ac.Id/Index.Php/Aksioma/Article/View/60)
- Permana, S. (2017). Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia Strategy Of Enhancement On The Small And Medium-Sized Enterprises (SMES) In Indonesia Sony Hendra Permana. *Aspirasi*, 8(1), 93–103. [Http://News.Detik.Com/](http://News.Detik.Com/)
- Putri, D. A. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62–73. [Https://Ojs.Stiesa.Ac.Id/Index.Php/Prisma/Article/View/655](https://Ojs.Stiesa.Ac.Id/Index.Php/Prisma/Article/View/655)
- Ramadhan, Muhammad Azhari; Resmi, G. G. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata Di Kambang Iwak (KI) Palembang. *Jurnal Inspirasi Manajemen Bisnis*, 3(2), 77–86.
- Raneo, A. P., Thamrin, K. M. H., Yunita, D., & Nurullah, A. (2021). Peluang Bisnis Multimedia Di Era Pandemi Covid-19. *Sricommerce: Journal Of Sriwijaya Community Services*, 2(2), 105–112. [Https://Doi.Org/10.29259/Jscs.V2i2.43](https://Doi.Org/10.29259/Jscs.V2i2.43)
- Safrianti, S., & Puspita, V. (2021). Peran Manajemen Keuangan Umkm Di Kota Bengkulu Sebagai Strategi Pada Masa New Normal Covid-19. *Creative Research Management Journal*, 4(1), 61. [Https://Doi.Org/10.32663/Crmj.V4i1.1923](https://Doi.Org/10.32663/Crmj.V4i1.1923)
- Saputri, N. D. M., Yuliani, Y., & Putri, Y. H. (2021). Peningkatan Kemampuan UMKM Dalam Melakukan Analisis Kelayakan Usaha Agar Dapat Bertahan Di Masa Pandemi COVID-19. *Sricommerce: Journal Of Sriwijaya Community Services*, 2(2), 177–181. [Https://Doi.Org/10.29259/Jscs.V2i2.69](https://Doi.Org/10.29259/Jscs.V2i2.69)
- Sawalika, F. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Makanan Seblak Nampol Dalam Kelangsungan Usaha Di Kota Palembang.
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Self-Control As Mediating. *The International Journal Of Accounting And Business Society*, 28(01), 105–131.
- Srijani, K. N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191. [Https://Doi.Org/10.25273/Equilibrium.V8i2.7118](https://Doi.Org/10.25273/Equilibrium.V8i2.7118)
- Suci, Y. R. (2008). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Upp.Ac.Id*, 1, 1–31.
- Supriadi, A., & Utami, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan UMKM Sepatu Dan Sandal Di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. *Jurnal Sains*

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 6 Nomor 10 (2024) 6962 – 6973 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i10.3383

- Sosio Humaniora, 5(2), 732–741. <https://doi.org/10.22437/jssh.V5i2.15779>
- Syauqi, I, B. Laily, D, A. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Thi, N., Mien, N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence From Vietnam. *Economics, Finance And Social Sciences*, 978–1.
- Udoh, S. (2022). Review Of Financial Management In Private Firms: Unlocking The Cash Management Model. *International Journal Of Entrepreneurial Knowledge*, 10(2), 95–106. <https://doi.org/10.37335/ijek.V10i2.172>
- Umami, N. (2019). Peran Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Batik Dalam Memajukan Sektor Kewirausahaan. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.29408/jpek.V3i1.1387>
- Zannah, L. (2019). Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keuangan Melalui Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Malang. <https://eprints.umm.ac.id>, 2015, 12–40. <https://eprints.umm.ac.id/48493/>